

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN PASSING BAWAH
PERMAINAN BOLAVOLI MELALUI MODIFIKASI ALAT
PADA SISWA KELAS VII2 SMPN 35 PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (SI)
Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Islam Riau*



OLEH :

RIZKI ANDI PUTRA
NPM. 156611254

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2019**

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN *PASSING BAWAH*
PERMAINAN BOLA VOLI MELALUI MODIFIKASI ALAT
PADA SISWA KELAS VII2 SMPN 35 PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (SI)
Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Islam Riau*



OLEH :

RIZKI ANDI PUTRA
NPM. 156611254

PEMBIMBING

KAMARUDIN S.Pd , M.Pd
NIDN.1020108201

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN PASSING BAWAH
PERMAINAN BOLA VOLI MELALUI MODIFIKASI ALAT
PADA SISWA KELAS VII2 SMPN 35 PEKANBARU**

Dipersiapkan Oleh:

Nama : Rizki Andi Putra
NPM : 156611254
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (SI)

Dosen Pembimbing

KAMARUDIN S.Pd , M.Pd
NIDN.1020108201

Mengetahui,
Ketua program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi

Drs. Daharis, M.Pd
NIP. 19611231160210022
NIDN.020046109

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Pd
NIP. 197010071998032002
NIDN.000710705

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Rizki Andi Putra
NPM : 156611254
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Upaya Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah
Permainan Bolavoli Melalui Modifikasi Alat Pada Siswa
Kelas VII2 SMPN 35 Pekanbaru

Disetujui Oleh
Pembimbing Utama

KAMARUDIN S.Pd , M.Pd
NIDN.1020108201

Mengetahui,

Ketua program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Drs. Daharis, M.Pd
NIP. 19611231160210022
NIDN.020046109

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Rizki Andi Putra

NPM : 156611254

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun Skripsi dengan judul: Upaya Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Permainan Bolavoli Melalui Modifikasi Alat Pada Siswa Kelas VII2 SMPN 35 Pekanbaru.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Utama

KAMARUDIN S.Pd , M.Pd
NIDN.1020108201

ABSTAK

Rizki Andi Putra (2019): Upaya Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Permainan Bolavoli Melalui Modifikasi Alat Pada Siswa Kelas VII2 SMPN 35 Pekanbaru.

Berdasarkan pengamatan siswa masih kurang antusias dalam melakukan pembelajaran bolavoli khususnya *Passing* bawah siswa sering tidak semangat untuk belajar *Passing* bawah dikarenakan siswa masih takut karena merasakan sakit ketika melakukan *Passing* bawah dengan menggunakan bola yang sesungguhnya, sehingga menyebabkan banyak siswa tidak tercapainya kriteria ketuntasan minimal (7,5) dalam pembelajaran *Passing* bawah permainan bolavoli Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing* bawah permainan bolavoli melalui modifikasi alat pada siswa kelas VII2 SMPN 35 Pekanbaru. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa. Sumber data untuk penelitian ini berasal dari siswa dan guru. Setelah dilakukan penelitian, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui modifikasi alat dapat meningkatkan teknik dasar *passing* bawah permainan bolavoli pada siswa kelas VII2 SMPN 35 Pekanbaru. Hasil penelitian siklus I pada siswa kelas VII2 SMPN 35 Pekanbaru mencapai persentase sebesar 72,5 % termasuk kategori cukup baik. Dilanjutkan dengan siklus 2 siswa kelas VII2 SMPN 35 Pekanbaru mencapai persentase sebesar 84,2% termasuk kategori baik.

Kata Kunci:*Passing* Bawah Bolavoli, Modifikasi Alat

ABSTAC

RizkiAndi Putra (2019): *Efforts to Improve the Skill of Volleyball Lower Passing Through Modification of Tools in Class VII2 Students of SMPN 35 Pekanbaru.*

Based on observations students are still less enthusiastic in doing volleyball learning especially Passing under students is often not passionate about learning Passing down because students are still afraid because they feel pain when doing Passing down using real balls, thus causing many students not to achieve the minimum completeness criteria (7, 5) in learning Passing under the game of volleyball The purpose of this study was to improve the basic technical skills of passing down the game of volleyball through tool modification in class VII2 students of SMPN 35 Pekanbaru. This type of research is Classroom Action Research (CAR). The sample in this study amounted to 40 students. The data source for this study came from students and teachers. After doing the research, the results of this study indicate that through the modification of the tool can improve the basic technique of passing under the game of volleyball on class VII2 students of SMPN 35 Pekanbaru. The results of the first cycle of research on class VII2 students of SMPN 35 Pekanbaru reached a percentage of 72.5% including the fairly good category. Continued with a cycle of 2 students in class VII2 of SMPN 35 Pekanbaru reaching a percentage of 84.2% including the good category.

Keywords: Boling Down Passing, Tool Modification

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Rizki Andi Putra
NPM : 156611254
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (SI)
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Pembimbing Utama : Kamarudin , S.Pd., M.Pd
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Upaya Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Permainan Bolavoli Melalui Modifikasi Alat Pada Siswa Kelas VII2 SMPN 35 Pekanbaru.

No	Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
1	12 – 11 – 2018	ACC judul proposal	
2	21– 12 – 2018	Penulisan judul, spasi daftar isi, konsisten dalam penulisan, latar belakang masalah, identifikasi masalah, perhatikan kutipan, berikan ulasan pada teori.	
3	10 – 01 – 2019	Indikator instrument penelitian, kerangka pemikiran	
4	13 – 02 – 2019	Acc untuk diseminarkan	
5	20 – 02 – 2019	Ujian seminar proposal	
6	01 – 03 – 2019	Perbaikan proposal	
7	15 – 03 – 2019	Pengurusan surat riset	
8	24 – 04 – 2019	Perbaiki bab IV dan bab V, frekuensi dan jawaban responden, Grafik	
9	08 – 05 – 2019	Abstrak, Lampiran	
10	21 – 05 – 2019	Acc untuk ujian skripsi	

Pekanbaru, April 2019
Wakil Bidang Akademik FKIP UIR

Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Pd
NIP. 197010071998032002
NIDN.000710705

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Andi Putra

NPM : 156611254

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Upaya Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Permainan Bolavoli Melalui Modifikasi Alat Pada Siswa Kelas VII2 SMPN 35 Pekanbaru

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat.
2. Penulisan yang saya buat murni karya saya sendiri yang dibimbing oleh dosen yang telah diajukan oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
3. Jika ditemukan skripsi yang merupakan duplikat yang merupakan duplikat skripsi orang lain maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang – undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, April 2019
Yang bersangkutan

Rizki Andi Putra
156611254

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Permainan Bolavoli Melalui Modifikasi Alat Pada Siswa Kelas VII² SMPN 35 Pekanbaru”.

Proposal ini disusun dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru Tahun Ajaran 2019.

Dalam penulisan proposal ini, penulis menyadari bahwa hal ini tidak akan berhasil tanpa bimbingan, motivasi, dan bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Kamarudin, M.Pd sebagai dosen pembimbing utama, yang telah banyak memberikan dukungan, motivasi, arahan, dan masukan dalam menyusun konsep penulisan proposal ini sampai selesai.
2. Bapak Drs. Alzaber, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Sri Amnah S, S.Pd., M.Si selaku Wakil Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
4. Bapak Drs Daharis, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

5. Kedua orang tua yang paling dibanggakan yaitu Ayahanda Mahlil Siregar dan Ibunda Yustina Lubis, beserta seluruh keluarga besar, yang selalu memberikan dukungan, motivasi, kasih sayang dan semangat yang tiada henti sehingga penulis merasa termotivasi dalam penulisan proposal ini.
6. Seluruh teman seperjuangan mahasiswa Penjaskesrek angkatan 2015 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang banyak membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Guru dan staff SMPN 35 Pekanbaru yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Sesungguhnya penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal ini masih banyak kekurangan. Hal ini penulis sadari karena keterbatasan dan kemampuan penulis, untuk itu kritik dan saran sangat dinantikan sebagai bahan perbaikan untuk kesempurnaan penulisan di skripsi.

Pekanbaru, April 2019

Rizki Andi Putra
NPM.15661125

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT KETERANGAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	vi
LEMBAR PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Permainan Bolavoli	8
2. Hakikat <i>Passing</i> Bawah Bolavoli	10
B. Hakikat Modifikasi Alat	15
1. Pengertian Modifikasi	15
C. Kerangka Berpikir	18
D. Hipotesis Tindakan	19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	20
B. Populasi dan Sampel	23
1. Populasi.....	23
2. Sampel	23
C. Definisi Operasional	24
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Instrumen Penelitian	27
F. Teknik Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian	34
1. Hasil Penelitian Siklus I.....	34
2. Hasil Penelitian Siklus II	35
B. Analisis Data	37
C. Pembahasan.....	38

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan dan Saran	39
1. Kesimpulan	39
2. Saran	39

DAFTAR PUSTAKA	40
-----------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN	42
------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Sampel	23
Tabel 2. Rubrik Penilaian	26
Tabel 3. Interval Kategori <i>Passing</i> Bawah	33
Tabel 4. Hasil Penelitian Siklus I	34
Tabel 5. Hasil Penelitian Siklus II	36



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Gerakan <i>Passing</i> Bawah Bolavoli.....	11
Gambar 2. Melemparkan Bola Ke 2 Pemain yang Duduk.....	12
Gambar 3. Kontrol Dengan Sikap Lengan dan Tangan	12
Gambar 4. Memperbaiki Gerakan.....	13
Gambar5. Menyempurnakan Kemampuan	13
Gambar 6. Menambah Kepekaan Perasaan Kepada Bola	14
Gambar 7. Menambah Kepekaan Pengendalian Bola.....	14



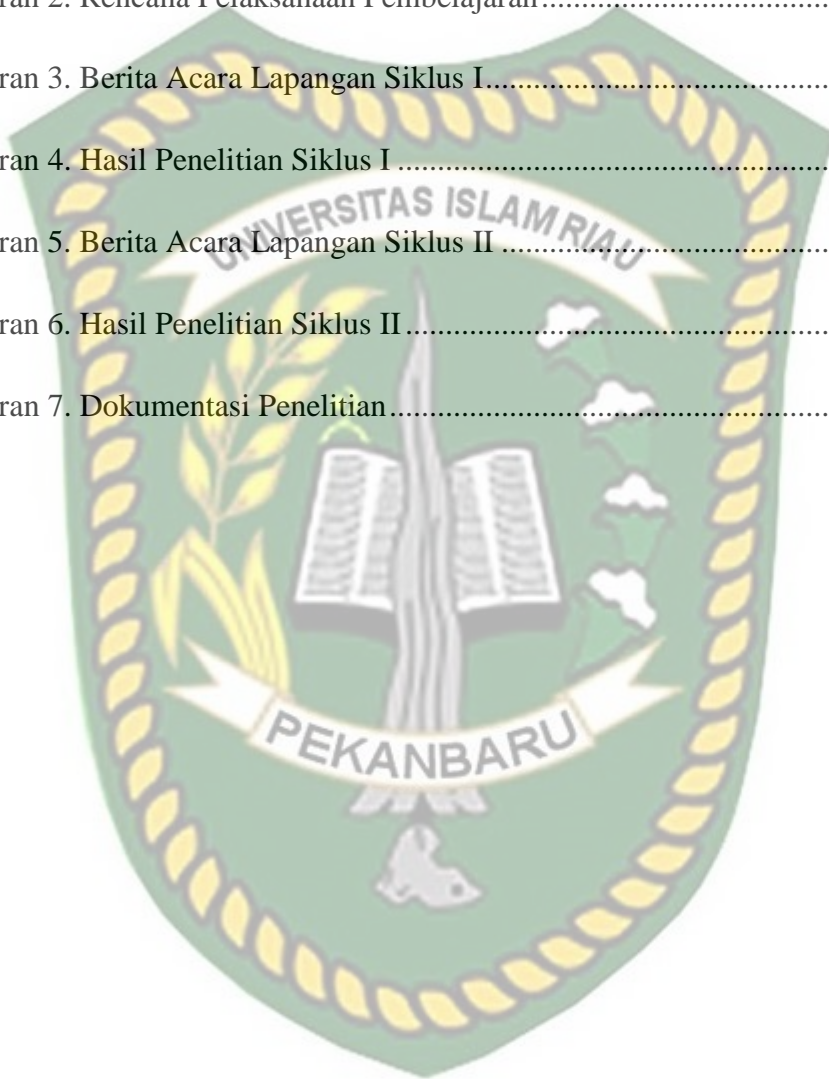
DAFTAR GRAFIK

Histogram 1. Hasil Penelitian Skilus I.....	35
Histogram 2. Hasil Penelitian Siklus II.....	36
Histogram 3. Perbandingan Hasil Siklus I dan Siklus II.....	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus	42
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	46
Lampiran 3. Berita Acara Lapangan Siklus I	51
Lampiran 4. Hasil Penelitian Siklus I	52
Lampiran 5. Berita Acara Lapangan Siklus II	54
Lampiran 6. Hasil Penelitian Siklus II	55
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian	57



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di sekolah bersifat formal direncanakan dengan bimbingan guru untuk mencapai tujuan kegiatan belajar mengajar. Apa yang hendak dicapai dan dikuasai oleh peserta didik dituangkan dalam tujuan pembelajaran, dipersiapkan bahan apa yang harus dipelajari, dipersiapkan juga metode pembelajaran yang sesuai dan dilakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan belajar peserta didik.

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai, sikap, mental, emosional, spiritual, sosial dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang. Dengan pendidikan jasmani peserta didik akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil, memiliki pengetahuan serta pemahaman terhadap gerak manusia. Namun untuk meraih itu semua, banyak faktor yang turut mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, sehingga harapan yang diinginkan tidak mudah untuk diwujudkan.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai sportifitas, jujur, dan kerjasama serta kebiasaan pola hidup

sehat. Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan didaktik metodik, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan akan memberikan peluang untuk menyempurnakan kurikulum yang komprehensif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Guna mewujudkan tujuan pendidikan jasmani tersebut, salah satu upaya yang hendaknya dilakukan adalah dengan mengembangkan kemampuan gerak dengan memodifikasi alat. Salah satunya melalui cabang permainan bolavoli. Kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di sekolah bersifat formal direncanakan dengan bimbingan guru untuk mencapai tujuan kegiatan belajar mengajar. Apa yang hendak dicapai dan dikuasai oleh peserta didik dituangkan dalam tujuan pembelajaran, dipersiapkan bahan apa yang harus dipelajari, dipersiapkan juga metode pembelajaran yang sesuai dan dilakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan belajar peserta didik. Penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup.

Bolavoli adalah Langkah awal dalam proses pembelajaran permainan bolavoli yaitu memperkenalkan macam-macam gerak dasar agar peserta didik dapat memahami dan menguasainya. Teknik dasar bermain bolavoli merupakan faktor mendasar yang harus dikuasai peserta didik. Dengan menguasai teknik

dasar bermain bolavoli diharapkan peserta didik memiliki keterampilan bolavoli. Ada berbagai macam teknik dalam bolavoli seperti teknik *servis*, *passing*, *smash* dan *block*. Namun teknik yang utama dan paling sering digunakan adalah teknik *passing*. *Passing* merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bolavoli. *Passing* dibagi menjadi dua, yaitu *passing* bawah dan *passing* atas.

bolavoli adalah suatu cabang olahraga berbentuk melempar bola di udara bolak-balik di atas jaring atau net dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan. Dalam permainan bolavoli siapa saja yang memenangkan reli, akan mendapat angka dan berhak untuk melakukan *servis* dan setiap pemain melakukan pergeseran satu posisi menurut arah jarum jam.

Passing bawah adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan teknik tertentu untuk mengoperkan bola menggunakan lengan sisi bagian dalam untuk dimainkannya kepada teman seregu untuk dimainkan dilapangan sendiri. Apabila peserta didik dapat menguasai teknik dasar *passing* dengan baik dan benar maka peserta didik tersebut dapat melakukan permainan bolavoli dengan baik pula dan peserta didik dapat mengikuti pembelajaran bolavoli dengan lancar.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMPN 35 Pekanbaru dilaksanakan dari hal yang mudah ke yang sukar, dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang dekat ke yang jauh dan tingkat rendah ke yang tinggi. Cara pelaksanaan dilakukan dengan latihan, menirukan, permainan, perlombaan dan

pertandingan. Penerapan permainan bolavoli dalam pembelajaran pendidikan jasmani tidak hanya untuk memperoleh kebugaran jasmani yang dilakukan secara sadar, teratur dan sistematis. Dengan kata lain proses pembelajaran diharapkan dapat memberikan kesempatan pada guru dan peserta didik bersama-sama mengembangkan proses pembelajaran yang menyenangkan tanpa mengurangi arti tujuan pendidikan jasmani.

Berdasarkan pengamatan, siswa masih kesulitan dalam memahami konsep pembelajaran dan penguasaan terhadap teknik dasar permainan bolavoli khususnya *passing* bawah, hal tersebut karena kurang antusias siswa dalam permainan bolavoli sehingga kurang menarik perhatian siswa. Peserta didik sering tidak bersemangat untuk belajar teknik gerak *passing* bawah. Ada juga peserta didik yang masih takut melakukan gerakan *passing* bawah. Hal ini karena pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan langsung pada tujuan yaitu belajar teknik secara sesungguhnya. Kenyataan hal tersebut dapat dilihat dari aktivitas peserta didik dalam permainan bolavoli masih sangat rendah sehingga menyebabkan peserta didik menjadi bosan. Di sisi lain peserta didik masih merasa sakit atau takut untuk memainkan bola dengan bola yang sesungguhnya. Maka apabila pembelajaran tidak menggunakan model bermain dan bola modifikasi maka peserta didik kurang semangat, dengan kata lain permainan tidak dapat mengoptimalkan gerak peserta didik.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran dan rendahnya hasil belajar siswa, khususnya *passing* bawah bolavoli, antara lain; bola jatuh pada kepalan tangan sehingga bola lebih sulit untuk dikontrol,

kurangnya rasa percaya diri siswa ketika melakukan *passing* bawah karena masih merasakan sakit saat melakukan *passing*, strategi pembelajaran dan kurang antusias siswa dalam olahraga bolavoli. Permasalahan di atas dapat menjadi salah satu faktor yang menyebabkan banyak peserta didik tidak tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (7,5) dalam pembelajaran *passing* bawah bolavoli. Oleh karena itu, salah satu bentuk pemecahan masalah di atas adalah dengan memodifikasi alat dalam rangka meningkatkan hasil *passing* bawah bolavoli pada peserta didik.

Modifikasi adalah suatu cara untuk merubah bentuk, ukuran dan berat dari sebuah barang dari yang bentuknya tidak menarik menjadi menarik tanpa menghilangkan fungsi aslinya dengan tujuan untuk mempermudah proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan hasil observasi di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Permainan Bolavoli Melalui Modifikasi Alat Pada Siswa Kelas VII² SMPN 35 Pekanbaru”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih ada di antara siswa kelas VII² SMPN 35 Pekanbaru yang takut dan ragu dalam melakukan *passing* bawah

2. Kurangnya pengetahuan siswa kelas VII² SMPN 35 Pekanbaru tentang *passing* bawah bolavoli sehingga tidak dapat melakukan dengan benar.
3. Guru belum melakukan modifikasi alat pada saat melakukan *passing* bawah bolavoli untuk meningkatkan keterampilan siswa kelas VII² SMPN 35 Pekanbaru.
4. Kurangnya antusias siswa dengan olahraga bola voli.
5. Belum diketahui sejauh mana peningkatan proses pembelajaran *passing* bawah bola voli melalui modifikasi alat pada peserta didik kelas VII² di SMPN 35 Pekanbaru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan keterbatasan dana, waktu, serta kemampuan peneliti maka ruang lingkup masalah dalam penelitian ini dibatasi yaitu hanya untuk Mengetahui Sejauh Mana peningkatan *Passing* bawah setelah dilakukannya modifikasi alat Pada Siswa Kelas VII² SMPN 35 Pekanbaru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat peningkatan *passing* bawah permainan bolavoli melalui modifikasi alat pada siswa kelas VII² SMPN 35 Pekanbaru.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya peningkatan *passing* bawah permainan bolavoli melalui modifikasi alat pada siswa kelas VII² SMPN 35 pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain adalah sebagai berikut :

1. Siswa, sebagai rujukan upaya pengembangan ilmu pengetahuan tentang pelaksanaan keterampilan *passing* bawah permainan bolavoli.
2. Guru, sebagai pengetahuan dan kemampuan guru dalam penerapan teknik dengan menggunakan suatu permainan.
3. Sekolah, sebagai pengayaan ilmu pengetahuan serta pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan *passing* bawah permainan bolavoli.
4. Peneliti, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana strata I Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
5. Fakultas, sebagai bahan sumber bacaan perpustakaan guna meningkatkan pengetahuan tentang meningkatkan keterampilan *passing* bawah permainan bolavoli.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Bolavoli

Permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olah raga bola yang terdiri dari dua grup. Masing-masing grup harus beradu ketangkasan untuk memantulkan bola di atas net melalui tangan, yang dalam hal ini disebut juga dengan mem-volly. Tujuan dari gerakan memantulkan bola tersebut adalah untuk menjatuhkan bola ke dalam petak lapangan lawan. Tim yang lebih banyak sukses menjatuhkan bola ke dalam petak lapangan lawan, tim itulah yang menang.

Menurut Ahmadi (2007:20) Permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah untuk dilakukan oleh setiap orang. Sebab diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain bolavoli dengan efektif. Dalam permainan bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa di andalkan untuk melakukan semua gerakan permainan bolavoli.

Menurut Suhadi (2005:3) Permainan bolavoli pada hakikatnya adalah menggunakan seluruh anggota badan dan menyeberangkan melewati net ke lapangan lawan. Permainan bolavoli merupakan permainan beregu dengan tujuan melewatkan bola secara teratur melalui atas net dan mencegah bola menyentuh lantai atau lapangan permainan.

Menurut Nurul, 2010 (Haprabu 2017:63) menyatakan bolavoli adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua tim lawan, masing-masing tim memiliki enam orang tim pemain. Dengan menggunakan satu bola yang pantulkan dari satu pemain ke pemain lainnya kedua tim dipisahkan oleh net dengan ketentuan tertentu.

Menurut Nuril, 2007 (Hidayat, 2015:154) mengemukakan bahwa permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks dan tidak mudah untuk dilakukan oleh setiap orang. Permainan bolavoli dilakukan oleh dua regu yang saling berhadapan dengan dipisahkan oleh sebuah jaring di tengah lapangan dan setiap regu terdiri dari 6 orang yang dibatasi setiap satu setnya terdiri dari 25 poin dengan sistem rally point dan dipimpin oleh dua orang wasit.

Menurut Faridha, 2010 (Hidayat, 2015:154) adalah tehnik dasar bolavoli terdiri atas bermacam-macam gerakan. Gerakan yang dimaksud disini adalah gerakan dengan tehnik dasar yang dilakukan dengan benar. Penguasaan tehnik dasar permainan bolavoli antara lain, *setup*, *passing*, *smash*, dan *block*. Dari kelima tehnik dasar tersebut, salah satu yang tidak dapat diabaikan adalah *passing* yang merupakan kemampuan memperhatikan dan mengantisipasi serangan lawan supaya dapat mengadakan pertahanan yang akurat, tepat dan aktif.

Berdasarkan teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang cukup kompleks dan memiliki koordinasi gerakan dalam pelaksanaan tekniknya dimana ada aturan dan tahapan

dalam melakukan gerakannya, sehingga dapat dikatakan mampu melakukan teknik bermain bolavoli dengan baik dan benar.

2. Pengertian *Passing* Bawah Permainan Bolavoli

Passing bawah merupakan teknik dasar bolavoli. Teknik ini digunakan untuk menerima servis, menerima spike, memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memukul bola yang memantul dari net. *Passing* bawah merupakan awal dari sebuah penyerangan dalam bolavoli. Keberhasilan penyerangan tergantung dari baik buruknya *passing* bawah. Apabila bola yang dioperkan jelek, maka pengumpan akan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola yang baik untuk para penyerang.

Menurut Ahmadi (2007: 25) memainkan bola dengan sisi dalam lengan bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting. Adapun teknik *passing* bawah adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

1. Bergerak ke arah datangnya bola dan atur posisi tubuh
2. Genggam jari tangan
3. Kaki dalam keadaan meregang santai, bahu terbuka lebar.
4. Tekuk lutut, tahan tubuh dalam posisi rendah
5. Bentuk landasan dengan lengan
6. Sikut terkunci
7. Lengan sejajar dengan paha
8. Pinggang lurus
9. Pandangan ke arah bola

b. Pelaksanaannya

1. Terima bola di depan badan
2. Kaki sedikit diulurkan
3. Berat badan di alihkan ke depan
4. Pukulan bola jauh dari badan
5. Pinggul bergerak kedepan
6. Perhatikan bola saat menyentuh lengan

c, Gerak Lanjutan

1. Jari tangan tetap digenggam
2. Sikut tetap terkunci
3. Tangan mengikuti bola ke sasaran
4. Pindahkan berat badan ke arah sasaran
5. Perhatikan bola bergerak ke arah sasaran

Menurut Sukrisno dalam Ernailis (2016:55) mengemukakan cara melakukan gerak dasar *passing* bawah adalah sebagai berikut: kedua lutut di tekuk, badan condong kedepan, tangan lurus kedepan (antara lutut dan bahu), persentuhan bola pada tangan, pandangan mata kedepan, dan koordinasi lutut dan bahu.



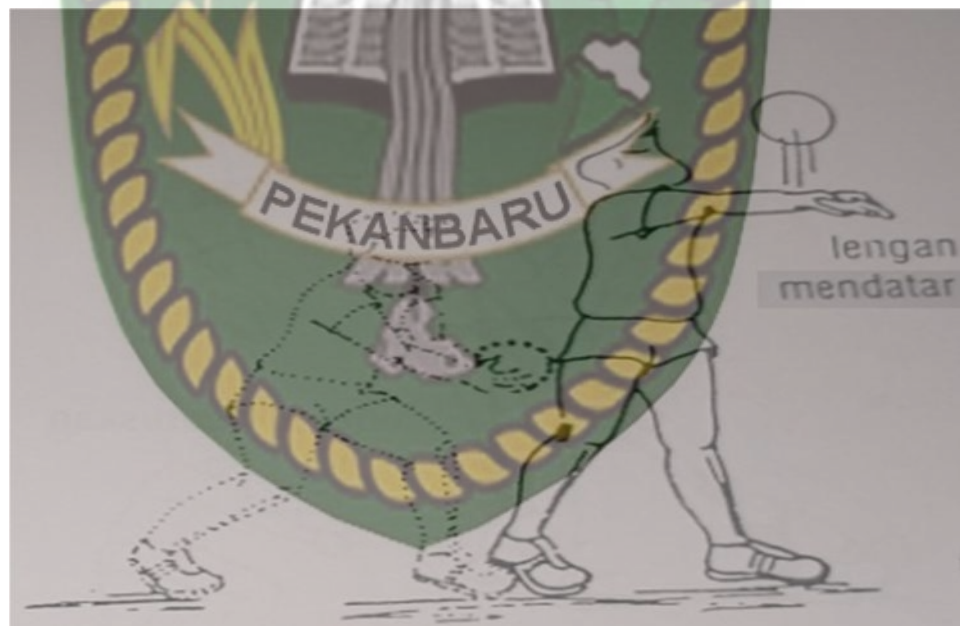
Gambar 1. Gerakan *Passing* Bawah

Sumber: Ernailis (2016:55)

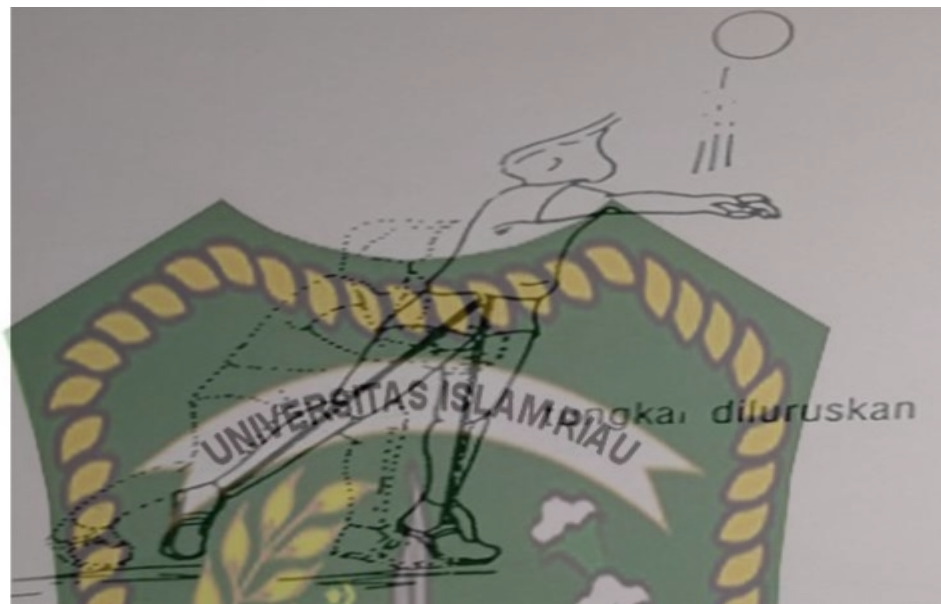
Menurut Kleinmann, dan Kruber (2000:49) Belajar teknik *passing* bawah memperbaiki gerakan meluruskan tungkai:



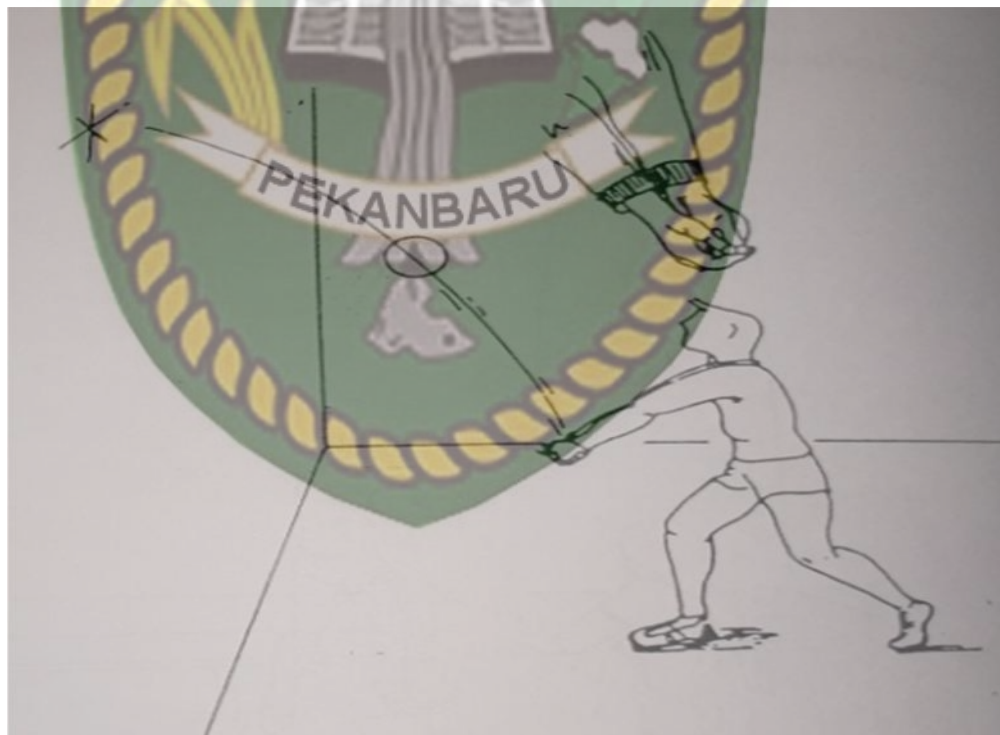
Gambar 2. Melemparkan bola ke pemain 2 yang duduk
Sumber Kleinmann dan Kruber (2000:70)



Gambar 3. Kontrol dengan sikap lengan dan tangan
Sumber Kleinmann dan Kruber (2000:71)



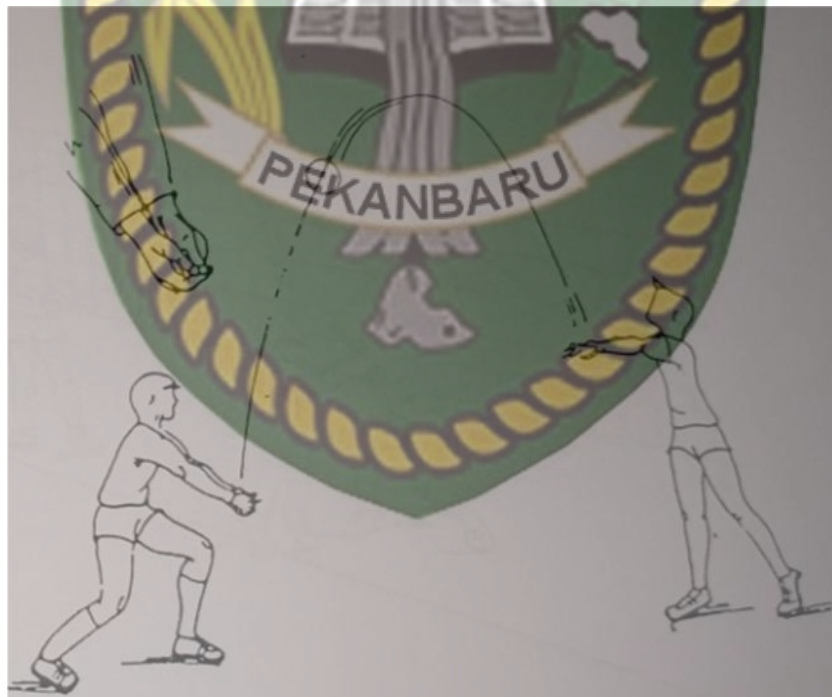
Gambar 4. Memperbaiki gerakan meluruskan tungkai
Sumber Kleinmann dan Kruber (2000:72)



Gambar 5. Menyempurnakan kemampuan mengendalikan bola
Sumber Kleinmann dan Kruber (2000:74)



Gambar 6. Menambah kepekaan perasaan terhadap bola
Sumber Kleinmann dan Kruber (2000:73)



Gambar 7. Menambah kepekaan mengendalikan bola
Sumber Kleinmann dan Kruber (2000:74)

Menurut Anggraini (2016:367) *Passing* bawah bolavoli juga digunakan untuk menerima smash. *Passing* bawah sangat bermanfaat untuk menerima bola liar yang tidak terkendali seperti bola *smash* dan bola *service*. *Passing* bawah merupakan awal dari serangan pertama karena digunakan untuk menerima *service*.

Menurut Ahmadi (2007:24) Beberapa kesalahan yang sering terjadi saat melakukan *passing* bawah dalam bolavoli antara lain:

1. Ketika menerima bola lengan terlalu tinggi, kemudian lanjutan lengan berada di atas bahu
2. Tubuh terlalu rendah karena pinggang ditekuk sehingga operan terlalu rendah dan kencang. Seharusnya yang ditekuk adalah lutut.
3. Lengan terpisah sesaat, sebelum, pada saat, atau sesaat sesudah menerima bola.
4. Bola mendarat di lengan daerah siku.

Berdasarkan teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bermain menggunakan lengan bagian dalam sangat memiliki peranan penting, dalam pelaksanaan permainan bolavoli memiliki tahapan mulai dari adanya persiapan, pelaksanaan dan gerakan lanjut, untuk mampu melakukan *passing* bawah yang baik dan benar untuk memperoleh hasil yang maksimal.

B. Hakikat Modifikasi Alat

1. Pengertian Modifikasi

Modifikasi adalah suatu cara untuk merubah bentuk, ukuran dan berat dari sebuah barang dari yang bentuknya tidak menarik menjadi menarik tanpa menghilangkan fungsi aslinya dengan tujuan untuk mempermudah proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Menurut Samsudin, (2008: 58) Modifikasi merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh para guru agar proses pembelajaran dapat mencerminkan DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) artinya, bahwa tugas ajar yang disampaikan harus memperhatikan perubahan kemampuan atau kondisi anak, dan dapat mendorong perubahan tersebut.

Menurut Samsudin, (2008:59) Modifikasi pembelajaran dalam beberapa klasifikasi seperti di uraikan di bawah ini:

- a. Peralatan
Peralatan adalah sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan, misalnya: gawang, star block, bola, peralatan lompat tinggi, alat pemukul dan sebagainya.
- b. Peralatan Ruang Gerak
Guru dapat mengurangi atau menambahkan tingkat kompleksitas dan kesulitan tugas ajar dengan cara menata ruang gerak siswa dalam kegiatannya. Misalnya: Pass bawah atau lempar tangkap di tempat.
- c. Jumlah Siswa Yang Terlihat
Mengurangi atau menambah jumlah siswa yang terlibat dalam melakukan tugas ajar. Misalnya: belajar *passing* bawah sendiri, berpasangan, berempat dan seterusnya.

Berdasarkan teori diatas, dapat disimpulkan modifikasi adalah upaya yang dapat dilakukan oleh guru agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik, tanpa menghilangkan fungsi dari alat yang sesungguhnya. Dalam modifikasi pembelajaran terdapat klasifikasi seperti: peralatan, peralatan ruang gerak dan jumlah siswa yang terlibat.

Menurut Lutan, 1988 dalam Samsudin (2008:59) menyatakan modifikasi dalam mata pelajaran pendidikan jasmani diperlukan dengan tujuan agar: siswa memperoleh kepuasan dalam mengikuti pelajaran, meningkatkan kemungkinan keberhasilan dalam berpartisipasi, dan siswa dapat melakukan pola gerak secara benar. Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan modifikasi dalam mata

pelajaran pendidikan jasmani bisa membantu untuk mendapatkan peningkatan yang lebih baik karena siswa siswa dapat melakukan pola gerak dengan baik dan benar, dan tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran semakin tinggi karena dilakukannya modifikasi .

Menurut Bahagia, 2010 (Rifai 2017:42) modifikasi secara umum dapat diartikan sebagai upaya melakukan penyesuaian-penyesuaian baik dalam hal segi fisik material (fasilitas dan perlengkapan) maupun dalam tujuan atau cara (metoda, gaya, pendekatan, aturan serta penilaian). Pada penelitian ini peneliti mencoba memodifikasi bolanya.

Menurut Yuniawan, (2012:187) modifikasi permainan bolavoli merupakan salah satu upaya yang harus diwujudkan untuk mampu membuat anak lebih aktif bergerak dalam berbagai stuasi dan kondisi yang menyenangkan ketika mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga yang sedang dilaksanakan.

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan modifikasi adalah menganalisa sekaligus mengembangkan suatu bentuk dan mengarahkan pihak yang terdapat didalamnya untuk menjadikan dari yang tidak bisa menjadi bisa, dari tingkat rendah ke yang lebih tinggi, dan yang tadinya kurang terampil menjadi terampil.

Menurut Mujiarto dalam Angga (2018: 47), Modifikasi media pembelajaran anak dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran, seperti halnya media pembelajaran ialah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat

merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.

Berdasarkan teori diatas, dapat disimpulkan modifikasi media pembelajaran memiliki makna baik dilihat secara terbatas maupun luas yang dapat membantu siswa/peserta didik untuk berkembang dan mendorong terciptanya proses dalam belajar untuk peserta didik.

C. Kerangka Berpikir

Guru pendidikan jasmani sebagai pendidik harus dapat memberikan pembelajaran bolavoli dengan baik dan menarik serta optimal sehingga peserta didik akan merasa tertarik untuk melakukan tugas ajar dari guru, karena dengan metode ajar yang bervariasi khususnya modifikasi alat pada peserta didik akan memperoleh sesuatu yang baru yang memungkinkan menjadi suatu motivasi tersendiri.

Namun demikian keberhasilan proses pembelajaran jasmani tidak mutlak dipengaruhi oleh modifikasi alatnya, ada faktor yang lain yang mempengaruhinya, misalnya sistem kurikulumnya serta keterbatasan sarana dan prasarana olahraga, waktu yang tersedia tidak cukup untuk mengajarkan teknik passing bawah dan passing atas secara baik dan benar.

Karena keterbatasan waktu tersebut menyebabkan hasil pembelajaran pendidikan jasmani SMPN 35 Pekanbaru, khususnya passing bawah belum sesuai dengan yang diharapkan Berdasarkan uraian diatas maka keberhasilan proses

pembelajaran dapat diketahui dari keberhasilan peserta didik atau ketuntasan belajar peserta didik yang dicapai selama proses pembelajaran berlangsung.

Untuk itu perlu diteliti adakah peningkatan passing bawah bolavoli melalui modifikasi alat pada peserta didik kelas VII² SMPN 35 Pekanbaru. Dengan penelitian ini diharapkan proses pembelajaran Passing Bawah Bolavoli pada peserta didik kelas VII² SMPN 35 Pekanbaru dapat meningkat.

D. Hipotesis Tindakan

Dengan menggunakan modifikasi alat pada pembelajaran *Passing* bawah permainan bolavoli dapat meningkatkan keterampilan *Passing* bawah bolavoli pada siswa dalam pembelajaran penjas.

BAB III

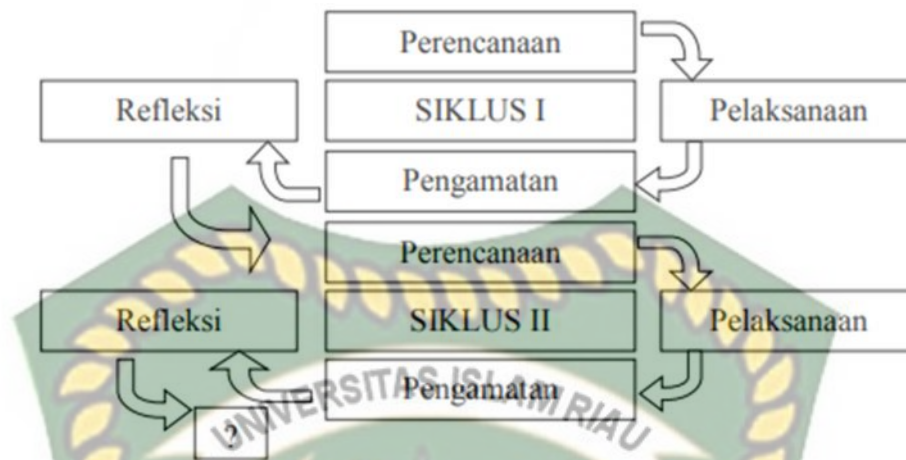
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:136) ada empat tahapan penting dalam penelitian tindakan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Keempat tahapan dalam penelitian tindakan tersebut adalah membentuk sebuah siklus, jadi satu siklus adalah dimulai dari tahap perencanaan sampai dengan refleksi.

Banyaknya siklus tergantung pada masih atau tidaknya tindakan tersebut diperlukan tindakan itu sudah dianggap cukup tergantung pada permasalahan pembelajaran Bolavoli yang perlu dipecahkan. Penelitian ini diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi guru sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efisien.

Melalui pendekatan penelitian tindakan kelas ini permasalahan yang dirasakan dan ditemukan oleh guru dan siswa dapat dicarikan solusinya. Secara keseluruhan keempat tahap dalam PTK ini membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral. Untuk mengatasi masalah mungkin diperlukan lebih dari satu siklus, siklus tersebut saling terkait dan berkelanjutan. Gambar desain PTK dapat dilihat pada gambar 3 sebagai berikut:



Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Sumber: (Arikunto, 2013:137)

Adapun tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini peneliti bersama kolaborator berdiskusi untuk menetapkan materi dalam pembelajaran. Peneliti merencanakan waktu pembelajaran yang akan berlangsung. Setelah menetapkan permasalahan yang dihadapi kemudian menentukan langkah solusi yang harus dikerjakan. Harapannya dengan pengembangan proses pembelajaran dapat menjawab kesulitan atau masalah yang dihadapi bagi peserta didik kelas VII² SMPN 35 Pekanbaru.

Tahap perencanaan, peneliti bersama kolaborator (Bapak Frengki) merencanakan skenario pembelajaran dan juga menyiapkan fasilitas pendukung dan melaksanakan skenario tindakan tersebut. Secara rinci kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah, tujuan penelitian dan tindakan disosialisasikan kepada kolaborator dan peserta didik. Peneliti dan kolaborator

melakukan tukar pikiran untuk menyamakan persepsi dalam penyampaian materi pembelajaran passing bawah. Tukar pikiran dilakukan agar ada kesamaan dalam:

- a. Membuat rencana pembelajaran (RPP) pendidikan jasmani dengan materi pokok pembelajaran passing bawah.
- b. Menyiapkan fasilitas pembelajaran berupa bola dan alat bantu lain.
- c. Menyiapkan kegiatan dan refleksi.

2. Melaksanakan Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran bolavoli dengan metode penyampaian materi berupa praktik di lapangan dan pemberian contoh pada kelompok peserta didik. Pada proses pembelajaran tersebut kolaborator mengamati, mencatat, mengomentari, mempraktekkan terhadap berlangsungnya pembelajaran terkait dengan aktifitas peserta didik maupun guru.

3. Pengamatan (*Observation*)

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti melakukan aktivitas pembelajaran yang dilakukan dengan peserta didik, Sedangkan kolabolator mengamati proses pelaksanaan pembelajaran passing bawah bolavoli kemudian mencatat prestasi peserta didik yang diraih berdasarkan kriteria seperti dalam instrumen, dengan menggunakan lembar pengamatan sebagai panduan.

4. Refleksi (*Reflection*)

Pada tingkat refleksi ini hasil dari observasi didiskusikan bersama oleh peneliti dan kolaborator. Hasil diskusi digunakan sebagai dasar bagi penyusunan

rencana tindakan pada siklus berikutnya agar dapat berjalan lancar dan memperoleh hasil lebih baik dari siklus sebelumnya, seandainya pada siklus sebelumnya masih ditemukan kekurangan-kekurangan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah keseluruhan siswa kelas VII² SMPN 35 Pekanbaru.

2. Sampel

Menurut Noor (2011: 147) sampel adalah sejumlah anggota yang di pilih dari populasi, subjek adalah suatu anggota dari sampel. Sebagaimana elemen anggota dari populasi.sampel (sampling) adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi.

Tabel 1. Jumlah Sampel

Nomor	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	VII ²	16	24	40

Tata Usaha: SMPN 35 Pekanbaru

Teknik sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh menurut Sugiyono (2017: 124) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

C. Defenisi Operasional

1. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah proses pelaksanaan perencanaan yang disusun, kemudian dilakukan suatu observasi dan evaluasi yang dipakai sebagai masukan untuk melakukan refleksi atas apa yang terjadi pada tahap pelaksanaan. Hasil dan proses refleksi ini kemudian melandasi upaya perbaikan dan penyempurnaan rencana tindakan berikutnya.
2. Peningkatan pembelajaran adalah salah satu upaya dalam meningkatkan suatu kegiatan yang bernilai edukatif, yang mewarnai suatu proses interaksi antara guru dan anak didik, sehingga kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dapat diharapkan mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran di mulai.
3. Passing permainan bola voli merupakan salah satu teknik yang cukup kompleks dan memiliki koordinasi gerakan dalam pelaksanaannya dimana ada aturan dan tahapan dalam melakukannya, sehingga dapat dikatakan mampu melakukan teknik bermain bola voli dengan baik dan benar.

4. Modifikasi alat permainan adalah salah satu teknik mengubah suatu permainan dengan cara memodifikasi ukuran berat, lapangan permainan, waktu bermain serta peraturan permainan atau jumlah pemain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan modifikasi alat pada bola.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

teknik observasi merupakan pengamatan awal ke lapangan atau ke lokasi penelitian yang dilakukan terhadap objek penelitian yang ada, untuk mencari data peningkatan keterampilan passing bawah permainan bolavoli melalui modifikasi alat pada siswa kelas VII² SMPN 35 Pekanbaru.

2. Kepustakaan

Teknik kepustakaan digunakan untuk mendapatkan informasi tentang definisi, konsep-konsep, jurnal dan teori-teori yang mendukung penelitian dan berhubungan masalah yang diteliti oleh peneliti untuk dapat dijadikan landasan teori dalam penelitian ini.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di susun untuk 4 kali pertemuan setiap RPP yang digunakan memuat tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan

pembelajaran penelitian, media/alat dengan berpedoman pada langkah-langkah kooperatif model modifikasi alat.

4. Tes dan Pengukuran

Tabel 2. Rubrik Penilaian

Variabel yang di ukur	Indikator	Deskriptor	Kualitas Gerak/ Skor			
			1	2	3	4
Teknik dasar permainan bolavoli pada passing bawah	Sikap Permulaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kedua lutut ditekuk 2. Badan condong kedepan 3. Tangan lurus kedepan 4. Punggung tangan kanan diletakkan di atas telapak tangan kiri saling berpegangan 				
	Sikap Perkenaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ayunkan kedua lengan ke arah bola 2. Persendian bahu dan siku betul-betul dalam keadaan lurus 3. Perkenaan bola pada bagian tangan dari lenga di atas pergelangan tangan 4. Lengan diayunkan dan di angkat hampir lurus 				
	Sikap Lanjutan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah ayunan lengan mengenai bola, kaki belakang melangkah kedepan 2. Ambil posisi siap kembali 3. Ayunkan lengan untuk passing bawah ke depan 4. Tangan tidak melebihi 90 derajat bahu/ badan 				

Sumber : Dhewa, 2013 (Aulia 2015:72)

Keterangan:

- Skor 4 : apabila hanya 4 deskriptor dapat dilakukan.
- Skor 3 : apabila hanya 3 deskriptor dapat dilakukan.

- Skor 2 : apabila hanya 2 deskriptor dapat dilakukan.
- Skor 1 : apabila hanya 1 deskriptor dapat dilakukan.

E. Instrumen Penelitian

Siklus I

a. Perencanaan

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus dengan menggunakan modifikasi alat
2. Menyiapkan sarana pendukung yang diperlukan saat pengajaran
3. Menyediakan modifikasi alat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan RPP yang telah disusun pelaksanaan tindakan terdiri dari:

Kegiatan awal

1. Berbaris, berdoa, berhitung (presensi), apersepsi, dan memotivasi peserta didik.
2. Menjelaskan tujuan pembelajaran.
3. Melakukan pemanasan

Kegiatan inti

Memperaktekkan:

1. Guru terlebih dahulu memberikan contoh *passing* bawah bolavoli dengan koordinasi gerakan yang baik dan benar
2. Peserta didik menerapkan berbagai keterampilan gerak *passing* bawah kedalam permainan bolavoli (*passing* bawah secara individual dan berpasangan) dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi serta menunjukkan sportif, kerjasama, bertanggung jawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain.
3. Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam menggunakan dan merawat peralatan permainan.
4. Memberikan saran perbaikan keterampilan kepada teman selama melakukan permainan.
5. Memaparkan hasil diskusi berkaitan dengan tentang keterampilan gerak fundamental permainan bolavoli secara sederhana berkelompok dengan menunjukkan kerja sama.

Kegiatan penutup

1. Pendinginan (*colling down*) dengan melemaskan otot-otot tungkai dan punggung.
2. Melakukan refleksi dan tanya-jawab materi pembelajaran yang telah dipelajari, memberi tugas pengayaan bagi yang tuntas dan remedial yang belum tuntas, dan memberitahu materi yang akan dipelajari pada minggu yang akan datang.
3. Berbaris dan berdoa, kembali ke kelas dengan penuh disiplin.

c. Pengamatan (*observasi*)

Menurut kusumawati, (2015: 125) setelah tindakan dilakukan, diamati, dikoreksi, diberikan waktu mengulang dan dinilai, apabila belum mencapai target nilai yang telah ditentukan yaitu minimal 75% siswa memiliki nilai 80. Dilanjut dari hasil siklus II.

Observasi yang digunakan adalah dengan format lembar observasi yang disesuaikan. Aspek yang diminta adalah:

1. Aktivitas siswa dalam melakukan passing bawah bolavoli
2. Pelaksanaan passing bawah dengan menggunakan modifikasi alat

d. Refleksi

1. Melihat kemajuan dalam kegiatan belajar yang dapat di lihat dari hasil skor yang di peroleh siswa
2. Mengadakan perubahan menggunakan modifikasi alat.

Siklus II

a. Perencanaan

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus dengan menggunakan modifikasi alat
2. Menyiapkan sarana pendukung yang diperlukan saat pengajaran
3. Menyediakan modifikasi alat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran

4. Penyempurnaan keterampilan passing bawah

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan RPP yang telah disusun pelaksanaan tindakan terdiri dari:

Kegiatan awal

1. Berbaris, berdoa, berhitung (presensi), apersepsi, dan memotivasi peserta didik.
2. Menjelaskan tujuan pembelajaran.
3. Melakukan pemanasan

Kegiatan inti

Memperaktekkan:

1. Guru terlebih dahulu memberikan contoh *passing* bawah bolavoli dengan koordinasi gerakan yang baik dan benar
2. Peserta didik menerapkan berbagai keterampilan gerak *passing* bawah kedalam permainan bolavoli (*passing* bawah secara individual dan berpasangan) dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi serta menunjukkan sportif, kerjasama, bertanggung jawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain.
3. Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam menggunakan dan merawat peralatan permainan.
4. Memberikan saran perbaikan keterampilan kepada teman selama melakukan permainan.

5. Memaparkan hasil diskusi berkaitan dengan tentang keterampilan gerak fundamental permainan bolavoli secara sederhana berkelompok dengan menunjukkan kerja sama.

Kegiatan penutup

1. Pendinginan (*colling down*) dengan melemaskan otot-otot tungkai dan punggung.
2. Melakukan refleksi dan tanya-jawab materi pembelajaran yang telah dipelajari, memberi tugas pengayaan bagi yang tuntas dan remedial yang belum tuntas, dan memberitahu materi yang akan dipelajari pada minggu yang akan datang.
3. Berbaris dan berdoa, kembali ke kelas dengan penuh disiplin.

c. Observasi

Menurut kusumawati, (2015: 125) setelah tindakan dilakukan, diamati, dikoreksi, diberikan waktu mengulang dan dinilai, apabila belum mencapai target nilai yang telah ditentukan yaitu minimal 75% siswa memiliki nilai 80. Dilanjut dari hasil siklus II.

Observasi yang digunakan adalah dengan format lembar observasi yang disesuaikan. Aspek yang diminta adalah:

1. Aktivitas siswa dalam melakukan passing bawah bolavoli
2. Pelaksanaan passing bawah dengan menggunakan modifikasi alat

d. Refleksi

1. Melihat kemajuan dalam kegiatan belajar yang dapat di lihat dari hasil skor yang di peroleh siswa
2. Mengadakan perubahan menggunakan modifikasi alat.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mendiskripsikan hasil skor pengukuran ranah psikomotor (keterampilan gerak) pada saat melakukan passing bawah, setelah didapatkan skor masing-masing siswa, maka dengan teknik presentase yaitu dengan rumusan sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang di peroleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

(Kusumawati 2015:130)

Analisis data merupakan tahap yang penting pada setiap siklus karena berdasarkan analisis inilah dapat merefleksikan landasan atau titik tolak bagi tindak berikutnya. Selanjutnya dianalisa dengan prosedur seperti di bawah ini:

1. Kualitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

(Kusumawati. 2015:131)

Keterangan:

P = Presentase keberhasilan

f = Jumlah yang berhasil

n = Jumlah responden

100% = Bilangan Genap

Tabel 3. Interval Kategori Passing Bawah Bolavoli

Nomor	Interval	Kategori
1	91% - 100%	Sangat Baik
2	80% - 90%	Baik
3	70% - 79%	Cukup
4	60% - 69%	Kurang
5	< 60%	Kurang Sekali

Sumber: Kusumawati (2015:132)



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan pada setiap siklus, sebanyak dua siklus pada tanggal 18, 25 Maret dan 01, 15 April. Dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Melalui Modifikasi Alat Pada Siswa Kelas VII2 SMPN 35 Pekanbaru yang diuraikan sebagai berikut:

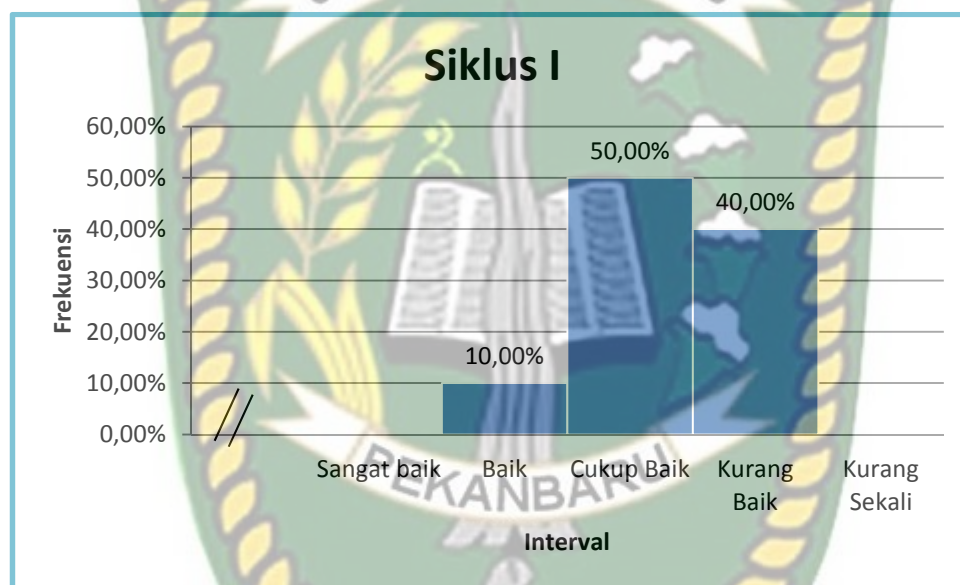
1. Hasil Penelitian Siklus I

Adapun hasil penelitian siklus I yang dilakukan pada siswa kelas VII2 SMPN 35 Pekanbaru dalam Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Permainan Bolavoli Melalui Modifikasi Alat sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Penelitian Siklus I

No	Interval	Kategori	Jumlah	Presentase
1	91 - 100	Sangat Baik	0	0,0%
2	80 - 90	Baik	4	10,0%
3	70 - 79	Cukup Baik	20	50,0%
4	60 - 69	Kurang Baik	16	40,0%
5	Kurang dari 60	Kurang Sekali	0	0,0%
Jumlah			40	100,0%
Rata-Rata			72,5%	
Kategori			CUKUP BAIK	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki nilai dengan kategori baik berjumlah 4 orang dengan presentase 10,0% dan pada kategori cukup baik berjumlah 20 orang dengan presentase 50,0% dan pada kategori kurang baik berjumlah 16 orang dengan presentase 40,0%. Sehingga penelitian yang dilakukan pada siklus I mencapai 72,5% termasuk kategori cukup baik, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Histogram I. hasil penelitian siklus I

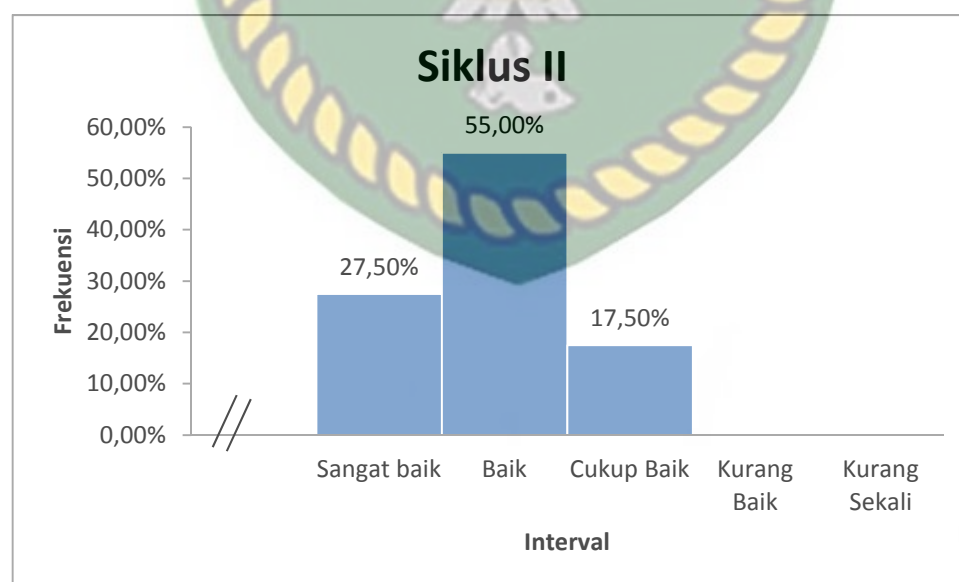
2. Hasil Penelitian Siklus II

Adapun hasil penelitian siklus I yang dilakukan pada siswa kelas VII2 SMPN 35 Pekanbaru dalam Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Permainan Bolavoli Melalui Modifikasi Alat sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Penelitian Siklus II

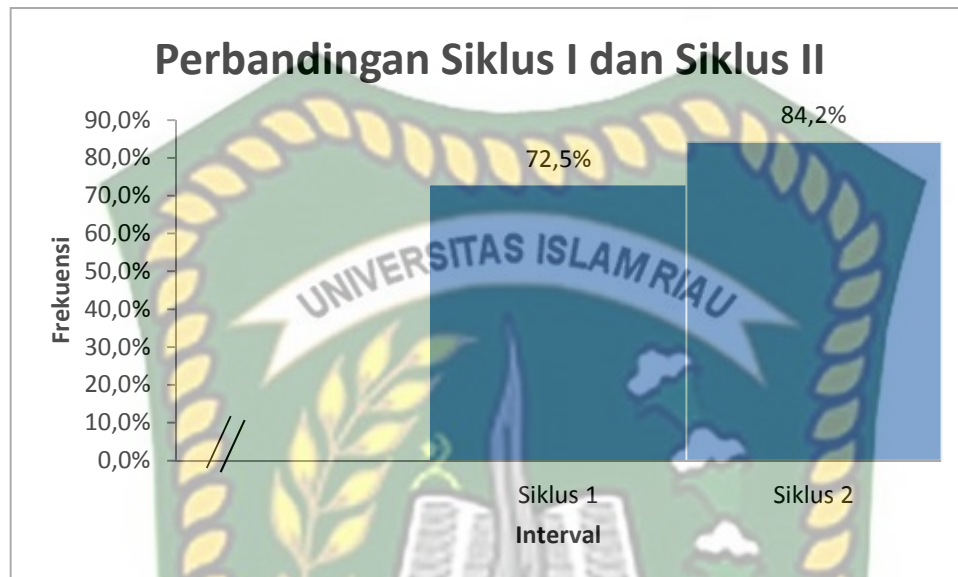
No	Interval	Kategori	Jumlah	Presentase
1	91 - 100	Sangat Baik	11	27,5%
2	80 - 90	Baik	22	55,0%
3	70 - 79	Cukup Baik	7	17,5%
4	60 - 69	Kurang Baik	0	0,0%
5	Kurang dari 60	Kurang Sekali	0	0,0%
Jumlah			40	100,0%
Rata-Rata			84,20%	
Kategori			BAIK	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki nilai dengan kategori sangat baik berjumlah 11 orang dengan presentase 27,5% dan pada kategori baik berjumlah 22 orang dengan presentase 55,0% dan pada kategori cukup baik berjumlah 7 orang dengan presentase 17,5%. Sehingga penelitian yang dilakukan pada siklus II mencapai 84,20% termasuk kategori baik, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Histogram 2. Hasil penelitian siklus II

Adapun perbandingan hasil penelitian siklus I dan Siklus II sebagai berikut:



Histogram 3. Perbandingan Hasil Siklus I dan Siklus II

B. Analisa Data

Berdasarkan data dan informasi yang sudah dijelaskan sebelumnya maka dilakukan analisis data. Dalam meningkatkan keterampilan *Passing* bawah Permainan BolaVoli melalui modifikasi alat pada siswa kelas VII2 SMPN 35 Pekanbaru dapat diketahui setelah melakukan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut:

Siklus I diketahui bahwa siswa yang memiliki nilai dengan kategori baik berjumlah 4 orang dengan presentase 10,0% dan pada kategori cukup baik berjumlah 20 orang dengan presentase 50,0% dan pada kategori kurang baik berjumlah 16 orang dengan presentase 40,0%. Sehingga penelitian yang dilakukan pada siklus I mencapai 72,5% termasuk kategori cukup baik.

Siklus II diketahui bahwa siswa yang memiliki nilai dengan kategori sangat baik berjumlah 11 orang dengan presentase 27,5% dan pada kategori baik berjumlah 22 orang dengan presentase 55,0% dan pada kategori cukup baik berjumlah 7 orang dengan presentase 17,5%. Sehingga penelitian yang dilakukan pada siklus II mencapai 84,20% termasuk kategori baik.

C. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui modifikasi alat dapat meningkatkan keterampilan *passing* bawah permainan bolavoli pada siswa kelas VII2 SMPN 35 Pekanbaru mencapai presentase 84,2% termasuk kategori baik setelah melakukan Siklus II. Menurut Damilis 2018 melakukan penelitian “Upaya Meningkatkan Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli Pada Mata Pelajaran PJOK Melalui Modifikasi Alat Siswa Kelas IV SDN 027 Parit Baru Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar” dengan tingkat pencapaian 80% termasuk kategori baik.

Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Haprabu 2017 “Upaya Meningkatkan Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli dengan Menggunakan Bola Modifikasi dan Permainan Sederhana Pada siswa Kelas V SD Negeri Karang Turi Wonogiri Tahun Ajaran 2016/2017” dengan tingkat pencapaian 89,29% termasuk kategori baik. Sedangkan dalam penelitian Rifai 2017 “Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bolavoli dengan Pendekatan Media Pembelajaran Bola Modifikasi” dengan tingkat pencapaian 85,73% termasuk kategori baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembahasan meningkatkan keterampilan *passing* bawah permainan bolavoli melalui modifikasi alat pada siswa kelas VII2 SMPN 35 Pekanbaru dapat disimpulkan sebagai berikut: Siklus I memperoleh tingkat pencapaian sebesar 72,5% termasuk kategori cukup baik, Siklus II memperoleh tingkat pencapaian sebesar 84,2% termasuk kategori baik.

Melalui modifikasi alat pada pembelajaran *passing* bawah bolavoli dapat meningkatkan keterampilan *Passing* bawah permainan bolavoli. Hal ini sesuai dengan pengamatan peneliti yang telah dilakukan pada siswa mulai dari siklus I sampai siklus II dan terjadi peningkatan setiap siklusnya yaitu rata – rata siklus I 72,5% meningkat 11,7% pada siklus II menjadi 84,2%.

2. Saran

1. Guru, sebagai pengetahuan dan kemampuan guru dalam penerapan teknik dengan menggunakan Modifikasi alat untuk meningkatkan keterampilan *Passing* bawah bolavoli.
2. Sekolah, sebagai pengayaan ilmu pengetahuan serta pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan *passing* bawah permainan bolavoli.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Rahmi Raswin. 2015. Upaya Peningkatan Hasil Belajar Bola Voli Mini Melalui Pembelajaran Menggunakan Media Bola Karet. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*. Vol 14, No 1. Hal: 68-77.
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Ahmadi, Nuril. 2007. *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama
- Angga. 2018. Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Passing Bawah Bolavoli Melalui Modifikasi Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Unsika*. Volume 6, Nomor 1. Hal: 40-49.
- Anggraini, dkk. 2016. Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Menggunakan Latihan Bervariasi Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMK Negeri 2 Singosari Kabupaten Malang. *Jurnal Pendidikan Jasmani*. Volume 26, No 1. Hal: 365-380.
- Darmilis. 2018. Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah BolaVoli Pada Mata Pelajaran PJOK Melalui Modifikasi Alat Siswa Kelas IV SDN 027 Parit Baru Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Volume 2, Nomor 5. Hal: 795-802.
- Ernailis. 2016. Peningkatan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Melalui Strategi Pembelajaran Sesama Teman Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 001 Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. *Jurnal Primary Program Study Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*. Volume 5, Nomor 1. Hal: 52-62.
- Haprabu, Satya Eriek. 2017. Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Bahwa Bola Voli Dengan Menggunakan Media Modifikasi Dan Permainan Sederhana Pada Siswa Kelas V SD Negeri Karang Turi Wonogiri Tahun Ajaran 2016/2017.. *Jurnal Ilmiah Spirit*. Vol 7, No 1. Hal: 61-72
- Hidayat, Taufik M. 2015. Peningkatan Kemampuan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli melalui Latihan Passing Bawah Duduk Berdiri Pada Bangku dan Pass Bawah Dengan Berjalan Pada Siswa Kelas VI SDN Tanggul Wetan 01 Jember. *Jurnal Pancaran*. Vol.4, No.1, Hal: 153-164.
- Kleinmann, dan Kruber. 2000. *Bola Volley*. Jakarta: PT Gramedia
- Kusumawati, Mia. 2015. *Penelitian Pendidikan Penjasorkes*. Bandung: Alfabeta

- Noor, Juliansyah. 2011. Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rifai, Achmad. 2017. Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Dengan Pendekatan Media Pembelajaran Bola Modifikasi. Jurnal Motion. Volume 8, Nomor 1. Hal: 40-50.
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: PT Fajar Interpatama
- Suhadi.2005. Pengaruh Pembelajaran Bola Voli Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Sekolah Dasar.Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia.Volume 3, Nomor 1. Hal: 12.
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Yuniawan, dkk.2012.Modifikasi Pembelajaran Bola Voli Mini Melalui Permainan Bola Mini Berlapis.Jurnal Of Physicaal Education, Sport, Health and Recreation. Volume 1, Nomor 4. Hal: 187-189.